

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menciptakan buku ilustrasi Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sebagai upaya pengenalan filosofi kepemimpinan Jawa. Dari rumusan masalah penciptaan yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, ditarik beberapa kesimpulan pada penciptaan ini. Adapun kesimpulan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Buku Ilustrasi Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat ini dibuat dengan tujuan memperkenalkan filosofi Kepemimpinan Jawa kepada remaja, yang selama ini lebih tertarik kepada hal-hal yang bersifat modern. Kepemimpinan ini dipimpin Sultan/Raja.
2. Buku ini akan membantu para remaja dalam mempelajari nilai-nilai filosofi Regalia, Sehingga karakter, desain layout buku, dan gambar ilustrasi dibuat menarik dan representatif. Dengan begitu masyarakat dan khususnya para remaja tidak akan cepat merasa bosan dalam membacanya. Dengan berpedoman pada konsep “Lambang Keteladanan Yang Agung” diimplementasikan pada karya dalam bentuk gambar ilustrasi sebagai *point of interest* dari tiap halaman buku. Untuk mendukung proses penyampaian pesan kepada *target audience*, maka mendukung proses penyampaian pesan kepada *target audience*, maka

elemen verbal digunakan pada masing-masing halaman buku. Teknik yang digunakan pada gambar ilustrasi pada buku ini adalah *manual drawing*. Untuk mendukung konsep penciptaan secara keseluruhan, maka judul dari buku ini adalah “Regalia Keraton Jogja” dengan sub-judul “Ragam Kisah di Balik Regalia Keraton Yogyakarta”.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Memperluas objek penelitian dan sumber data yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memenuhi pendalaman materi terkait dengan Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Mengingat dalam proses penciptaan ini terdapat keterbatasan dalam proses pengambilan data.
2. Menggunakan landasan penciptaan serupa untuk daerah lain di Indonesia, khususnya Jawa Timur sebagai bentuk kesadaran terhadap pelestarian budaya lokal.
3. Memerlukam gaya desain berbeda dengan karakteristik *target audience* yang berbeda untuk memperluas tujuan peestarian budaya lokal.